

## **ABSTRACT**

*PT. Astra Visteon Indonesia is a leading supplier of automotive systems and is a joint venture between PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) and Visteon Corporation PT Astra Visteon Indonesia produces electronic instrument clusters. A variety of electronic instrument products produced by the company, enabling the occurrence of non-value-added activities that cause wasteful costs. The purpose of this study is to measure the level of efficiency of production costs in the company. This research was conducted using descriptive methods. To measure the efficiency of production costs at PT. Astra Visteon Indonesia can be done by comparing the standard costs that have been determined at the beginning with the actual costs that have been incurred. If there is a difference between the standard cost and the actual cost that is ordered, then further research is needed to find out the cause of the variance. From the research results, the results of raw material costs reached an efficiency of 99.99%, direct labor costs reached efficiency of 73.96% (SMT Line) and 68.86% (FA Line), and factory overhead costs reached efficiency of 84.55% (SMT Line) and 71.49% (FA Line). So, the production costs of PT. Astra Visteon Indonesia is well controlled and efficient.*

*Key words:* Standard Cost, Analysis of Variance, Efficiency.



## ABSTRAK

PT. Astra Visteon Indonesia merupakan pemasok terkemuka sistem otomotif dan merupakan perusahaan patungan antara PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan Visteon Corporation PT Astra Visteon Indonesia memproduksi *electronic instrument clusters*. Berbagai produk electronic instrument yang diproduksi oleh perusahaan, memungkinkan timbulnya aktivitas tidak bernilai tambah yang menyebabkan pemborosan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk mengukur efisiensi biaya produksi pada PT. Astra Visteon Indonesia dapat dilakukan dengan cara membandingkan biaya standar yang telah ditentukan diawal dengan biaya yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan. Jika terjadi selisih antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya yang dikelurakan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya Varians tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan hasil biaya bahan baku mencapai efisiensi sebesar 99,99% , biaya tenaga kerja langsung mencapai efisiensi 73,96% (SMT Line) dan 68,86% (FA Line), dan biaya overhead pabrik mencapai efisiensi 84,55% (SMT Line) dan 71,49% (FA Line). Jadi, biaya produksi PT. Astra Visteon Indonesia sudah terkendali dengan baik dan tergolong efisien.

*Kata Kunci: Biaya Standar, Analisis Varians, Efisiensi.*

